

ABSTRAK

Pandemi virus Corona yang menyerang Indonesia membuat pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan-kebijakan. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia adalah kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau yang biasa disebut sebagai PPKM. Tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk mengurangi angka virus Corona. Akan tetapi dalam menerapkan kebijakannya tersebut menimbulkan kontroversial sehingga mengundang banyak kalangan untuk memberikan opininya terhadap kebijakan yang diterapkan pemerintah Indonesia. Keterbatasan tempat membuat masyarakat sulit memberikan opininya sehingga media sosial dipilih sebagai tempat untuk menyampaikan opininya. Salah satu media sosial yang digunakan untuk menyampaikan opininya adalah Twitter. Masyarakat dalam memberikan opininya belum diketahui sentimen tersebut apakah positif atau negatif. Dalam penelitian ini algoritma *Support Vector Machine* (SVM) dipilih untuk melakukan analisa sentimen atau klasifikasi terhadap kebijakan PPKM. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa algoritma SVM dengan menggunakan 17.281 yang dibagi menjadi 80% untuk *training* dan 20% data *test* mendapatkan mayoritas sentimen positif. Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan *Confusion Matrix* memperoleh hasil akurasi sebesar 89.58%, *recall* sebesar 86.73%, dan *precision* 86.85% yang artinya hasil tersebut baik.

Kata Kunci: analisis sentimen, PPKM, Twitter



The Corona virus pandemic that attacked Indonesia made the Indonesian government implement policies. One of the policies made by the Indonesian government was the policy of the Enforcement of Restrictions on Community Activities. The aim of this policy was to reduce the number of the Corona virus. However, in implementing this policy, it was controversial, so it triggers many people to give their opinions on the policies implemented by the Indonesian government. The limited space drove it difficult for people to give their opinions so that social media was chosen as a place to express their opinions. One of the social media used to express opinions was Twitter. The public in giving their opinion was not yet known whether the sentiment is positive or negative. In this study, the Support Vector Machine (SVM) algorithm was chosen to perform sentiment analysis or classification of PPKM policies. Based on the research that has been done that the SVM algorithm using 17,281 which is divided into 80% for training and 20% for test data gets the majority of positive sentiments. The evaluation conducted using the Confusion Matrix obtained an accuracy of 89.58%, recall of 86.73%, and precision of 86.85%, which means the results are good.

Keyword: PPKM, sentiment analysis, Twitter